





pemanfaatan tempat tinggal sebagai usaha sewa kamar (motel). Ditinjau dari segi bisnis usaha sewa kamar (motel) ini sangat diminati oleh masyarakat, hal ini dikarenakan latar belakang warga yang sebagian besar adalah masyarakat mampu memiliki lahan tempat tinggal yang luas, selain itu daerah Pacet merupakan daerah yang strategis yaitu daerah yang banyak tempat wisata disekitarnya. Kedua faktor tersebut merupakan motivasi warga setempat untuk menjadikan sebagian tempat tinggal mereka untuk dijadikan usaha sewa kamar (motel). Banyaknya para wisatawan sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sewa-menyewa ini. Jumlah para wisatawan yang banyak ini akan menjadikan atau menimbulkan akibat dari praktek sewa-menyewa di Pacet ini.

Ditinjau dari segi bisnis, usaha sewa kamar (motel) ini sangat diminati oleh pemilik tempat sebagai usaha sampingan, usaha ini bisa disebut juga sebagai ladang bisnis yang menjanjikan, dan tidak lepas dari ini semua, dalam suatu bisnis tentulah terdapat kerjasama yang nantinya bertujuan kepada kesepakatan yang terbaik. Di dalam kerjasama ini dilakukan antara penyewa dan pemilik usaha sewa kamar (motel), yaitu penyewa hanya menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), kemudian penyewa membayar sejumlah uang sesuai dengan kesepakatan kepada pemilik usaha sewa kamar (motel).

Pada praktek kegiatan sewa-menyewa ini sangat mudah, tidak seperti yang diperkirakan, didalam prakteknya pemilik motel ini tidak menerapkan syarat-syarat khusus untuk menyewa motel tersebut, hanya menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) saja dan membayar uang sewa. Hendaknya





























Bab *kedua* merupakan landasan teori sewa-menyewa dalam perspektif hukum Islam yang meliputi; pengertian sewa-menyewa, dasar hukum sewa-menyewa, syarat dan rukun sewa-menyewa. *Sadd adh-dhari'ah*, bab ini meliputi; pengertian *Sadd adh-dhari'ah*, dan pendapat para ulama' tentang *Sadd adh-dhari'ah*.

Bab *ketiga* merupakan gambaran umum pembahasan tentang praktek sewa-menyewa motel di Pacet. Gambaran Umum desa Pacet, berupa latar belakang sewa-menyewa motel, aplikasi sewa-menyewa motel tersebut meliputi proses sewa-menyewa dan akibat terjadinya penyewaan motel secara bebas.

Bab *keempat* merupakan analisis terhadap praktek sewa-menyewa motel di Pacet dan tinjauan *sadd adh-dhari'ah* terhadap praktek penyewaan motel di Pacet.

Bab *kelima*, merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian.